

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian atas data dan informasi yang tersedia, maka penulis mencoba mengihtisarkannya dalam bentuk kesimpulan dan saran. Kesimpulan dikembangkan dari identifikasi masalah, sedangkan saran adalah alternatif pemecahan masalah yang penulis anggap layak untuk dipertimbangkan oleh manajemen PT. Interbis Sejahtera Palembang.

V.1. Kesimpulan

1. Adanya perangkapan tugas antara bagian pembelian dan bagian penerimaan barang.

Perangkapan tugas ini akan menimbulkan berbagai permasalahan dan memungkinkan terjadinya penyelewengan. Dari sini terlihat bahwa proses pengecekan intern (internal check) tidak berjalan. Dari hasil penemuan ini pemeriksa harus lebih teliti dan membutuhkan bukti-bukti yang lebih banyak untuk mengecek kebenaran dari pembelian sehingga dapat ditentukan harga pokok yang benar dalam perhitungan laba rugi.

2. Pengeluaran bahan untuk kebutuhan proses produksi tidak didukung dengan surat permintaan pengeluaran bahan dari bagian produksi.

Hal ini akan menyebabkan pengeluaran bahan yang berlebihan. Akibat lain yang dapat terjadi, bagian gudang tidak memiliki bukti pendukung dalam pencatatan mutasi persediaan bahan.

3. Untuk mencatat mutasi persediaan yang ada di gudang, bagian gudang mencatat kuantitas keluar masuknya barang dalam Administrasi Persediaan Gudang, sedangkan bagian keuangan dan pembukuan mencatat kuantitas maupun harga barang dalam Administrasi Persediaan Kantor.

Pada akhirnya diadakan pencocokan antara APG dan APK untuk mengetahui kesamaannya. Bila diketahui ada selisih antara APG dengan APK dapat segera ditelusuri sebab-sebab terjadinya selisih tersebut dan kemudian diadakan penyesuaian, disini proses internal check telah berjalan dengan baik.

4. Ketelitian pencatatan di gudang telah didukung oleh adanya prosedur perhitungan fisik setiap akhir tahun.

Keterlibatan personil dari berbagai fungsi diharapkan akan dapat meningkatkan keandalan perhitungan. Manajemen PT. Interbis Sejahtera juga telah menetapkan langkah-langkah korektif atas setiap perbedaan antara catatan fisik yang ada, dengan demikian ada jaminan yang memadai terhadap akurasi nilai persediaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

5. Pemilihan sistem pencatatan perpetual merupakan alternatif yang tepat.

Frekuensi transaksi persediaan yang cukup tinggi, mensyaratkan adanya pencatatan yang memadai, harga pokok persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (moving average).

6. Dari evaluasi atas prosedur pengendalian intern terhadap persediaan maka auditor telah memperoleh pemahaman atas prosedur pengendalian persediaan yang telah ditetapkan dan dari hasil temuan-temuan yang ada pemeriksa dapat menentukan resiko pengendalian, luas pemeriksaan dan menentukan jumlah bukti pendukung yang harus dikumpulkan.

V.2. Saran-Saran

Dengan menyadari segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis mencoba memberikan saran-saran dan alternatif tindakan yang dapat membatasi atau menghilangkan kelemahan yang telah diidentifikasi selama penelitian.

1. Sebaiknya bagian pembelian dan bagian penerimaan dipisahkan sehingga tidak terjadi perangkapan tugas dan menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan barang-barang yang dibeli serta menjamin keandalan mutu dan ketepatan penerimaan barang dari pemasok.
2. Untuk lebih menjamin serta mendukung catatan atas pengeluaran barang dari gudang sebaiknya digunakan surat permintaan pengeluaran barang dari bagian produksi. Hal ini untuk memudahkan pengecekan atas pengeluaran-pengeluaran barang dari gudang.
3. Sebaiknya jumlah tembusan pada faktur penjualan dikurangi sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen, penulis telah menguraikan alternatif pengurangan jumlah faktur tersebut pada bab analisa, dengan jumlah

tembusan yang sedikit tapi tidak mengurangi kemungkinan pengendalian intern yang baik.

4. Pelaksanaan pencatatan mutasi persediaan digudang dan prosedur internal check yang telah berjalan dengan baik antara bagian gudang dan bagian pembukuan harus terus dipertahankan, sehingga ketepatan dan kebenaran catatan persediaan terjamin.
5. Prosedur perhitungan fisik persediaan setiap akhir tahun baik untuk terus dilakukan, karena dengan demikian jumlah fisik persediaan yang sebenarnya ada digudang dapat diketahui dengan pasti
6. Sistem pencatatan perpetual dan penggunaan metode rata-rata bergerak untuk menghitung harga pokok persediaan merupakan pilihan yang tepat. Karena dengan demikian, dari catatan perpetual dapat diketahui dengan cepat kuantitas persediaan apabila manajemen ingin mengetahuinya.